

## BAB VIII

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Unggas Pedaging merupakan jenis unggas yang memiliki daya produktivitas tinggi, ditandai dengan pertumbuhan bobot badannya yang cepat serta hanya dipelihara dalam waktu 4-5 minggu unggas sudah bisa dipanen. Selain itu, komoditas unggas memiliki prospek pasar yang baik, karena harganya relatif terjangkau dan lebih mudah diperoleh dibandingkan daging sapi. Bahkan permintaan daging unggas pedaging terus meningkat seiring dengan perkembangan sektor usaha lain, misalnya: restoran, catering, dan pasar swalayan.

Performa unggas pedaging baik ayam, puyuh, dan bebek pedaging dipengaruhi oleh empat faktor, antara lain: kualitas bibit, kondisi lingkungan, kualitas pakan, dan manajemen pemeliharaan.

Akuntansi peternakan unggas pedaging adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan usaha peternakan unggas dimana laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dan tindakan perusahaan di peternakan unggas pedaging.

Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 69 tahun 2015 tentang Agrikultur memberikan pengaturan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan melalui proses aktivitas agrikultur. "Penyajian aset biologis didalam laporan keuangan dikelompokkan pada aset tidak lancar". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 69 yang berlaku saat ini apabila perusahaan ternak unggas pedaging yang mengelompokkan aset biologis ke dalam aset lancar. Aset biologis dikelompokkan ke dalam aset lancar karena perusahaan tersebut tidak melakukan proses peranakan sendiri melainkan membeli bibit yang dihasilkan dari peranakan pihak luar.

## B. Saran

Penulisan buku tentang akuntansi usaha peternakan unggas pedaging masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap saran dan masukan dari pembaca agar penulisan buku ini jauh lebih sempurna. Dengan masukan-masukan yang diberikan maka akan menambah wawasan mengenai ternak unggas pedaging.

Penulis memberikan rekomendasi kepada pembaca khususnya para peternak agar mampu memahami gambaran usaha peternakan unggas pedaging, akuntansi, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan usaha peternakan, dan bagaimana contoh laporan keuangan usaha peternakan unggas pedaging yang baik dan benar berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi oleh program studi lain (seperti Vokasi) yang memiliki mata ajar Akuntansi Keuangan ataupun referensi bagi praktisi akuntansi peternakan unggas dalam menyusun laporan keuangan.